

# Analisis Fundamental Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Financial  
Statement and  
Investment

523

Atikah Laili Mukrimatin dan Nibras Anny Khabibah

Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tidar Magelang, Indonesia

E-Mail : atikahlaili31@gmail.com

Submitted:  
AGUSTUS 2021

Accepted:  
NOVEMBER 2021

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to evaluate investment choices by analyzing PT Unilever Indonesia Tbk's financial statements for the 2016-2020 period using the Price Earnings Ratio (PER) methods. Fundamental analysis was used to determine intrinsic value in the context of an investment decision using financial indicators such as Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Earnings per Share (EPS), Dividend per Share (DPS), and Price Earnings Ratio (EPS). The data was obtained using secondary data from PT Unilever Indonesia Tbk's annual report for the period 2016-2020. The results of this study suggest that, based on the analysis of the intrinsic value of the Q2 2021 market price, PT Unilever Indonesia Tbk is an undervalued stock, and that investment decisions should be made by purchasing shares.*

**Keywords:** price earning ratio; intrinsic value; fundamental analysis; investment choices

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pilihan investasi dengan menganalisis laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2020 dengan menggunakan metode Price Earnings Ratio (PER). Analisis fundamental digunakan untuk menentukan nilai intrinsik dalam rangka keputusan investasi dengan menggunakan indikator keuangan seperti Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Earning per Share (EPS), Dividend per Share (DPS), dan Price. Rasio Pendapatan (EPS). Data diperoleh dengan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis nilai intrinsik harga pasar Q2 2021, PT Unilever Indonesia Tbk merupakan saham undervalued, dan keputusan investasi sebaiknya dilakukan dengan membeli saham.

Kata kunci: price earning ratio; nilai intrinsik; analisis fundamental; pilihan investasi

## PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan perusahaan saat ini semakin berkembang, banyak metode yang dipergunakan untuk menganalisis laporan keuangan pada informasi yang diperoleh. Akses data pelaporan keuangan suatu perusahaan juga banyak tersedia pada website resmi perusahaan. Laporan keuangan adalah sumber informasi berupa catatan penting perusahaan seperti, kondisi perekonomian, informasi industri, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen, dan lain sebagainya. Laporan tersebut bermanfaat untuk memberikan informasi tentang profitabilitas perusahaan, risiko, fleksibilitas keuangan, dan kinerja operasional perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi acuan untuk menganalisis perkembangan suatu perusahaan guna memperoleh informasi yang diinginkan seperti informasi tentang kinerja harga saham, yang sangat penting bagi investor, sehingga bisa berguna untuk menyelidiki pergerakan perusahaan pasar modal nasional untuk memilih kebijakan investasi yang akan diikuti.

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 9 No. 3, 2021  
pg. 523-530  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7852  
E-ISSN 2721 – 3048  
DOI: 10.37641/jiakes.v9i3.897

Investasi adalah komitmen terhadap suatu dana atau aset lain pada masa sekarang dalam memperoleh profit pada masa mendatang (Tandelilin, 2017: 2). Investor akan cenderung menentukan perusahaan dengan profit, arus kas, serta pertumbuhan usaha yang baik dalam berinvestasi. Perkembangan teknologi dan pengetahuan sekarang memunculkan banyak investor pemula untuk mengenal dunia investasi atau mempelajari banyak jenis-jenis saham yang diperjualbelikan di pasar modal. Investor harus memilih bagaimana suatu saham layak buat dibeli sehingga dapat memperkuat pada pengambilan keputusan investasi. pada hal kaitannya dengan keputusan tersebut, terdapat cara pada menganalisis bagaimana perkembangan saham perusahaan yaitu analisis teknikal (*charting*) dan analisis fundamental. Analisis teknikal (*charting*) adalah analisis yang dilakukan menggunakan pergerakan harga saham pada masa lalu melalui pola harga tertentu atau volume saham pada masa mendatang sebagai pengambilan keputusan investasi. Analisis fundamental (*fundamental analysis*) adalah analisis dalam mencari informasi-informasi yang relevan suatu perusahaan dengan menentukan perkembangan harga saham menggunakan rasio-rasio laporan keuangan. Penggunaan analisis yang paling sederhana serta juga tidak jarang digunakan investor yaitu menentukan perkembangan Price to Book Value (PBV). Price to Book Value (PBV) adalah metode sebagai evaluasi suatu saham melalui perbandingan harga pasar saham terhadap nilai buku per lembar saham perusahaan (Tandelilin, 2003:194). Price to Book Value (PBV) berguna sebagai penentuan saham perusahaan termasuk mahal (*overvalued*) atau murah (*undervalued*).

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak pada bidang manufaktur sektor industri barang konsumsi primer industri produk perawatan tubuh. Perusahaan tersebut termasuk saham blue chip pada Bursa efek Indonesia (BEI). Pembelian saham pada perusahaan-perusahaan yang termasuk saham blue chip, dapat memberikan profit dalam jangka panjang berupa dividen kepada investor. Saham blue chip adalah jenis saham yang dapat ditinjau dari segi kinerja perdagangan dan reputasi yang baik. Tidak heran dengan adanya fakta tersebut, menjadikan investor tertarik untuk berinvestasi pada PT Unilever Indonesia Tbk dengan profit berupa dividen maupun *capital gain*.

**Tabel 1 Perhitungan Price to Book Value (PBV) PT Unilever Indonesia Tbk**

Tahun	Price to Book Value (PBV)
2016	62,93 Kali
2017	82,44 Kali
2018	46,91 Kali
2019	60,67 Kali
2020	56,79 Kali
Rata - Rata	61,95 Kali

Sumber : Data sekunder diolah (2021)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa perhitungan rata-rata PBV PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2016-2020 adalah 61,95 Kali. Jika dibandingkan antara rata-rata PBV selama lima tahun sebelumnya dengan PBV pada Q2 tahun 2021 sebesar 37,45 kali, maka dapat dikatakan harga saham tersebut relatif murah (*undervalued*) sehingga sebaiknya membeli saham PT Unilever Indonesia Tbk untuk kedepannya. Harga saham suatu perusahaan tidak tentu dikatakan murah (*Undervalued*) atau mahal (*Overvalued*) jika hanya ditinjau dari nilai *Price to Book Value* (PBV), namun juga dapat menggunakan analisis fundamental lainnya, salah satunya yaitu metode *Price Earnings Ratio* (PER). Wullandari dkk (2016) menjelaskan bahwa metode *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan suatu metode dengan mendeskripsikan perbandingan harga saham per lembar terhadap laba bersih per saham suatu perusahaan. Pengambilan keputusan investasi menggunakan metode *Price Earnings Ratio* (PER) memerlukan beberapa rasio untuk menentukan perhitungan nilai intrinsik (nilai sesungguhnya) menggunakan metode *time series*. Analisis

rasio-rasio keuangan yang digunakan yaitu *Return on Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Earnings per Share* (EPS), *Dividend per Share* (DPS), dan *Price Earnings Ratio* (EPS). Investor dapat menggunakan perbandingan nilai intrinsik saham dengan harga pasarnya (Wulandari dkk, 2015:74). Sebagai pertimbangan pada pengambilan keputusan investasi, investor dapat menentukan saham suatu perusahaan termasuk ke dalam kondisi saham yang *undervalued*, *overvalued* atau *correctly valued*. (Anggraini dkk, 2016).

Pada bulan Maret tahun 2020 merupakan awal negara Indonesia menghadapi kondisi akibat pandemi virus Corona (Covid-19). Sampai penghujung tahun 2021, akibat pandemi Covid-19 mulai menurun secara global dengan adanya kebijakan vaksin dalam menciptakan kekebalan yang bertujuan mengondisikan masyarakat beaktivitas sehari-hari menjadi produktif. Banyak dampak yang terjadi akibat kondisi tersebut dari segala aspek salah satunya pada sektor industri. PT Unilever Indonesia Tbk termasuk perusahaan yang memproduksi banyak barang konsumsi masyarakat Indonesia. Pandemi Covid-19 menyebabkan kinerja fundamental perusahaan mengalami fluktuasi. Laba bersih pada tahun 2020 mengalami penurunan 3,1% dari tahun 2019 sebesar 7,39 triliun menjadi sebesar Rp7,16 triliun. Penurunan harga saham perusahaan secara signifikan menjadi pusat perhatian para investor sehingga PT Unilever Indonesia Tbk melakukan *stock split* nilai nominal saham dengan perbandingan 5:1 pada awal tahun 2020. Dengan adanya hal tersebut, para investor harus berusaha menganalisis perkembangan harga saham yang tepat sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada PT Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana analisis laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) terhadap pengambilan keputusan investasi?”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menentukan pada pengambilan keputusan investasi dengan menganalisis laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2016-2020 menggunakan metode *Price Earnings Ratio* (PER).

Menurut Hartono (2017: 29), saham adalah bukti kepemilikan sebagian dari nilai modal perusahaan. Saham merupakan modal kepemilikan suatu perseroan maupun emiten. Tandelilin (2017: 31) menjelaskan bahwa saham biasa (*common stock*) menjelaskan kepemilikan suatu perusahaan. Menurut Tandelilin (2017: 305), terdapat tiga jenis nilai dalam penilaian saham, antara lain :

1. Nilai buku adalah nilai saham yang dihitung atas dasar pembukuan perusahaan penyedia saham
2. Nilai intrinsik adalah nilai saham yang sesungguhnya atau sebenarnya.
3. Nilai pasar adalah nilai saham pada pasar saham yang ditunjukkan dengan harga saham

Halim (2015:13) menyatakan bahwa investasi adalah suatu keputusan dalam penempatan sejumlah modal dana dengan harapan untuk memperoleh profit pada masa mendatang. Investasi merupakan perencanaan kepemilikan modal pada masa sekarang untuk memperoleh pertumbuhan nilai kekayaan pada masa mendatang dengan tingkat risiko yang berbeda. Sudirman (2015:77) menyatakan bahwa analisis fundamental merupakan analisis penilaian dengan mengkaji faktor yang mempengaruhi perusahaan dengan berdasarkan data sesungguhnya dalam memprediksi nilai saham suatu perusahaan yang membutuhkan data pada laporan keuangan. Menurut Wefi (2020: 58), analisis fundamental merupakan cara dalam menentukan harga saham perusahaan dengan menganalisis beberapa data perusahaan berupa informasi-informasi seperti tingkat dividen, profit, operasional perusahaan, dan prospek perusahaan di masa mendatang. *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan bagian dari analisis fundamental dengan menentukan nilai intrinsik saham suatu perusahaan melalui perbandingan rasio harga saham terhadap profit perusahaan (Tandelin, 2010:303). Metode tersebut berguna untuk menentukan nilai saham perusahaan menggunakan perhitungan total pendapatan investasi sebagai hasil dari mendapatkan profit perusahaan.

Menurut Tandelilin (2017: 302) bahwa pengambilan keputusan investor dapat menjual, menahan saham, dan membeli saham berdasarkan perbandingan antara nilai intrinsik terhadap nilai pasar saham.

1. Jika nilai intrinsik > nilai pasar, maka kondisi saham termasuk kategori murah (*undervalued*). Dengan demikian pengambilan keputusan investasi yaitu membeli saham.
2. Jika nilai intrinsik = nilai pasar, maka termasuk kategori tepat (*correctly valued*) atau seimbang. Dengan demikian pengambilan keputusan investor yaitu menahan saham sampai keadaan overvalued.
3. Jika nilai intrinsik < nilai pasar, maka kondisi saham termasuk kategori mahal (*overvalued*). Dengan demikian pengambilan keputusan investasi yaitu menjual saham.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif untuk mengetahui hubungan variabel fundamental menggunakan metode *Price Earnings Ratio* (PER) dalam menentukan perbandingan nilai intrinsik terhadap nilai pasar sebagai pengambilan keputusan investasi yang tepat bagi investor. Subjek penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk. Objek penelitian yang digunakan penulis adalah nilai intrinsik saham menggunakan analisis fundamental melalui metode *Price Earnings Ratio* (PER) dan rasio-rasio keuangan dalam laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2016-2020. Metode yang digunakan menggunakan metode dokumentasi dengan pengumpulan data sekunder dari laporan tahunan (*annual report*) PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2016-2020 yang diperoleh dari website resmi [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id). Teknik Analisis Data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perkembangan kinerja fundamental perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain:

- a. **ROE (Return On Equity)**

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- b. **DPR (Dividend Payout Ratio)**

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

- c. **EPS (Earnings Per Share)**

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

- d. **DPS (Dividend Per Share)**

$$DPS = \frac{\text{Dividen yang Dibagikan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

- e. **PER (Price Earnings Ratio)**

$$PER = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{EPS}$$

2. Menghitung nilai intrinsik menggunakan metode *Price Earnings Ratio* (PER) melalui beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung pendapatan dividen yang di harapkan (g)

$$g = ROE \times RR \text{ (Laba Ditahan)}$$

$$g = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times (1 - DPR)$$

Keterangan

g : Pendapatan dividen yang di harapkan

ROE : *Return on Equity*

RR : *Retention rate*

DPR : *Dividend Payout Ratio*

DPS : *Dividen per Share*

Sumber : Tandelin (2010:376)

- b. Menghitung estimasi *Earnings per Share* (EPS)

$$EPS_1 = EPS_0 (1 + g)$$

Keterangan

$EPS_1$  : Estimasi EPS

$EPS_0$  : EPS periode tahun sebelumnya

Sumber : Husnan (2005:333)

- c. Menghitung estimasi *Dividend per Share* (DPS)

$$DPS_1 = DPS_0 (1 + g)$$

Keterangan

$DPS_1$  : Estimasi DPS

$DPS_0$  : DPS periode tahun sebelumnya

Sumber: Rusdian (2006) dalam Ulya (2019)

- d. Menghitung estimasi return atau pengembalian yang di harapkan

$$Kcs = Dividend Yield + g$$

$$Kcs = \frac{DPS_1}{P_0} + g$$

Keterangan

Kcs : Tingkat return saham

$P_0$  : harga pasar saham per lembar

Sumber: Silaban (2011:227)

- e. Menghitung estimasi *Price Earnings Ratio* (PER)

$$PER = \frac{\frac{DPS_1}{EPS_1}}{Kcs - g}$$

Sumber : Brigham dan Hutson (2010:394)

- f. Menghitung nilai intrinsik

$$Nilai\ Intrinsic = Estimasi\ EPS \times Estimasi\ PER$$

Sumber: Tandelilin (2017:378)

3. Menentukan penilaian kondisi saham PT Unilever Indonesia Tbk dan pengambilan keputusan investasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi perkembangan kinerja fundamental perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan

Tabel 2 Perhitungan Rasio-Rasio Fundamental PT Unilever Indonesia Tbk

Tahun	ROE (%)	DPR (%)	EPS (Rp)	DPS (Rp)	PER (Kali)
2016	135,85	99,69	167,51	167	46,32
2017	135,40	99,67	183,61	183	60,89
2018	122,99	99,25	238,78	237	38,03
2019	139,97	99,59	193,78	193	43,34
2020	145,08	99,58	187,77	187	39,14
Rata-2	135,85	99,56	194,29	193,4	45,55

Sumber : Data sekunder diolah (2021)

Rasio *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas dalam menentukan tingkat profit perusahaan terhadap ekuitas (modal saham). Pada Tabel 2 di atas, nilai ROE selama lima tahun mengalami fluktuatif walaupun perhitungan nilai rata-ratanya dikategorikan baik namun jika dibandingkan dengan perhitungan ROE Q2 tahun 2021, menghasilkan nilai ROE sebesar 75,88% dari perhitungan laba bersih sebesar Rp3 triliun dibagi dengan total ekuitas sebesar Rp4 triliun. Hal tersebut akan membuat investor ragu untuk berinvestasi jika ditinjau dari nilai ROE.

*Dividend Payout Ratio* (DPR) berguna untuk mengukur tingkat *return* investasi. Semakin tinggi nilai DPR, maka semakin tinggi ukuran *return* dividen yang dibayarkan kepada investor. *Earnings per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan pendapatan dividen dari laba per saham. Pada Tabel 2 perhitungan EPS, dapat diketahui selama lima tahun mengalami fluktuasi. Semakin meningkat nilai EPS, maka akan semakin memberikan profit dalam berinvestasi karena laba yang dihasilkan perusahaan juga tinggi dan perhitungan terhadap jumlah saham yang beredar juga baik. *Dividend per Share* (DPS)

merupakan pendapatan dividen yang dibayarkan perusahaan per lembar saham kepada investor. Semakin tinggi nilai DPS, maka akan semakin tinggi juga jumlah pendapatan dividen yang diperoleh investor.

*Price Earnings Ratio* (PER) digunakan untuk menganalisis pendapatan hasil dari investasi. Semakin tinggi PE, harga saham akan semakin tinggi sehingga berpengaruh terhadap waktu yang diperlukan bagi investor untuk balik modal atas investasi. Nilai PER pada Q2 2021 sebesar 52,85 kali dari perhitungan harga saham sebesar dibagi dengan nilai EPS yang berarti nilai PER Q2 2021 relatif besar dari rata-rata selama lima tahun yaitu 45,55 Kali. Maka dari nilai PER PT Unilever Indonesia Tbk pada Q2 2021 termasuk saham yang nilainya tinggi jadi investor sebaiknya tidak melakukan pembelian saham dan dapat menjual saham untuk merealisasikan profit.

**2. Perhitungan nilai intrinsik saham menggunakan metode *Price Earnings Ratio* (PER)**

- a. Menghitung pendapatan dividen yang di harapkan (g)

**Tabel 3 Perhitungan Pendapatan Dividen yang di harapkan (g)**

Tahun	G
2016	0,0041
2017	0,0045
2018	0,0092
2019	0,0057
2020	0,0060
Rata-Rata	0,0059

Sumber : Data sekunder diolah (2021)

Nilai g yang digunakan adalah nilai g rata-rata yaitu sebesar 0,0059

- b. Menghitung estimasi *Earnings per Share* (EPS)

$$EPS_{Q2\ 2021} = EPS_{2020} (1 + g)$$

$$EPS_{Q2\ 2021} = Rp\ 187,77 (1 + 0,0059)$$

$$EPS_{Q2\ 2021} = Rp\ 189,88$$

Nilai estimasi EPS PT Unilever Indonesia Tbk pada Q2 tahun 2021 sebesar Rp189,88

- c. Menghitung estimasi *Dividend per Share* (DPS)

$$DPS_{Q2\ 2021} = DPS_{2020} (1 + g)$$

$$DPS_{Q2\ 2021} = Rp\ 189,88 (1 + 0,0059)$$

$$DPS_{Q2\ 2021} = Rp\ 191,00$$

Nilai estimasi DPS PT Unilever Indonesia Tbk pada Q2 tahun 2021 sebesar Rp191,00

- d. Menghitung estimasi return atau pengembalian yang di harapkan (Kcs)

$$Kcs = \frac{DPS_{Q2\ 2021}}{P_{2020}} + g$$

$$Kcs = \frac{Rp\ 191,00}{Rp\ 7.350} + 0,0059$$

$$Kcs = 0,0318 = 3,18\%$$

Nilai estimasi Kcs PT Unilever Indonesia Tbk pada Q2 tahun 2021 sebesar 3,18%

- e. Menghitung estimasi *Price Earnings Ratio* (PER)

$$PER = \frac{\frac{DPS_{Q2\ 2021}}{Kcs - g}}{EPS_{Q2\ 2021}}$$

$$PER = \frac{\frac{Rp\ 191,00}{Rp\ 189,88}}{0,0318 - 0,0059}$$

$$PER = 38,84\ Kali$$

Nilai estimasi PER PT Unilever Indonesia Tbk pada Q2 tahun 2021 sebesar 38,84 Kali

f. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai Intrinsik} = \text{Estimasi EPS}_{Q2\ 2021} \times \text{Estimasi PER}$$

$$\text{Nilai Intrinsik} = \text{Rp } 189,88 \times 38,84$$

$$\text{Nilai Intrinsik} = \text{Rp } 7.375$$

### 3. Penilaian kondisi saham dan Pengambilan Keputusan Investasi

Setelah menentukan perhitungan nilai intrinsik saham kemudian menentukan perbandingan nilai intrinsik dengan harga pasar (*closing price*). Setelah mengetahui perbandingan tersebut, maka dapat menentukan kondisi saham perusahaan termasuk *overvalued*, *undervalued*, atau *correctly valued*. Langkah terakhir yang dilakukan adalah pengambilan keputusan investasi.

**Tabel 4 Pengambilan Keputusan Investasi pada PT Unilever Indonesia Tbk**

Nilai Intrinsik	Harga Pasar (Closing Price) pada Q2 2021	Kondisi Saham	Keputusan Investasi
Rp7.375	Rp4.220	Undervalued	Membeli Saham

529

Sumber : Data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa saham PT Unilever Indonesia Tbk berada pada kondisi *undervalued* (murah), artinya nilai intrinsik saham lebih besar daripada harga pasar (nilai intrinsik > harga pasar). Maka pengambilan keputusan investasi yang tepat adalah membeli saham PT Unilever Indonesia Tbk untuk kedepannya. Perkembangan harga pasar saham pada awal Q3 2021 semakin menurun sebesar Rp3.860 (Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Penurunan harga saham tersebut termasuk dampak dari penurunan kinerja perusahaan saat kondisi pandemi Covid-19 dengan pendapatan laba bersih yang menurun mengakibatkan penjualan panik (*panic selling*) sehingga investor akan melakukan banyak penjualan besar secara bersamaan.

## PENUTUP

Pada hasil penelitian, saham PT Unilever Indonesia Tbk pada periode Q2 2021, mempunyai nilai intrinsik atau nilai sesungguhnya lebih besar daripada harga pasarnya (*undervalued*). Hal tersebut menguntungkan bagi investor dalam menanamkan sahamnya pada PT Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan, maka pengambilan keputusan investasi jangka panjang dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan dividen dari perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yaitu menahan saham jika sebelumnya telah melakukan pembelian saham, sedangkan jika akan melakukan investasi sebaiknya tidak melakukan pembelian saham dalam jangka panjang karena nilai ROE Q2 2021 yang rendah dari rata-rata lima tahun sebelumnya dan nilai PER di atas rata-rata lima tahun sebelumnya, menandakan saat ini PT Unilever Indonesia Tbk sedang mengalami penurunan kinerja fundamentalnya. Jika investor bertujuan melakukan *trading stock* untuk mendapatkan *capital gain*, maka pengambilan keputusan investasi yang tepat adalah membeli saham tersebut karena kedepannya dapat menjual saham sebelum nilai pasarnya sebanding dengan nilai intrinsiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A. A., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2016). Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(1), 58–65.
- Ardianto, C., & Sitompul, M. (t.t.). *Analisis Harga Saham dengan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price To Book Value (PBV) Untuk Menentukan Keputusan Investasi (Studi Kasus PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2010—2012)*. 19.

- Arvita, Y. P., & Muniarty, P. (2020). Analisis Harga Saham Pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.694>
- Berlian, N., Puspita, N. V., Yuliari, K., & Kadiri, U. (t.t.). *Analisis Fundamental dan Nilai Saham dengan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price To Book Value (PBV) dalam Keputusan Investasi (Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)*. 1(2), 16.
- Destian, V., & Panjaitan, F. (2017). *Analisis Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada PT Gudang Garam, Tbk)*. 12, 8.
- Fau, S. H. (2021). Analisis Keputusan Investasi Saham dengan Pendekatan Price Earning Ratio (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 BEI Tahun 2015-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Nias Selatan*, 5(1), 1–12.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kelima, Cetakan Kedua). UPP STIM YKPN.
- Hasliana. (2019). *Analisis Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018)* [Diploma, Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/14984/>
- Husain, F. (2017). Analisis Metode Price Earning Ratio Dalam Penetapan Nilai Intrinsik Saham. *Al-Buhuts*, 13(2), 01–13. <https://doi.org/10.30603/ab.v13i2.893>
- Kurniawan, M., Munawar, A., & Amwila, A. Y. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(2), 149-158.
- Munawar, A., Duwila, U., & Harini, D. (2020). A Review on Types of Money in the Development of Community Trade. *Journal of Critical Reviews*, 7(8), 1993-1997.
- Munawar, A. (2019). The effect of Liquidity, leverage and total asset turnover on Profitability: Empirical Study of Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange 2012-2017. *Internaational Journal of Economics and Management Studies*, [www.internatinalljournalssrg.org](http://www.internatinalljournalssrg.org).
- Mustafa, A. (2020). *Analisis Keputusan Investasi Saham dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) pada PT Unilever Indonesia Tbk*. [Masters, Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/17897/>
- Nursetyo, A. I., & Syarifudin, A. (2020). Pengambilan Keputusan Investasi Saham Menggunakan Pendekatan Price Earning Ratio (Studi Kasus pada Perusahaan Terdaftar di Indeks Sri-Kehati Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.437>
- Peranginangin, A. M. (2021). Pengambilan Keputusan Investasi Saham dengan Analisis Fundamental melalui Pendekatan Price Earning Ratio (PER) (Studi pada Saham-Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2016-2018). *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen)*, 14(2), 91. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i2.78>
- PT Bursa Efek Indonesia. (t.t.). PT Bursa Efek Indonesia. Diambil 13 Oktober 2021, dari <http://www.idx.co.id>
- PT Unilever Indonesia Tbk. (t.t.). PT Unilever Indonesia Tbk. Diambil 13 Oktober 2021, dari <https://www.unilever.co.id/investor-relations/publikasi-perusahaan/laporan-tahunan.html>
- Saputro, S. H., & Yuliantari, K. (2020). Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 32–36. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7462>